

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI DI JAWA BARAT

Oleh :

Lilis,

Novia Clarissa,

Herliani,

Dikson,

Jhon Wilson

Universitas Internasional Batam

*Korespodensi: Icomnote4x@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 16 Des - 2022

Accepted 25 Des - 2022

Available Online

30 Des – 2022

Abstract

In a country has macroeconomic problems that are difficult to solve, namely inflation and unemployment. The purpose of this research is to find out a deeper explanation of government policies related to the threat of unemployment and rising inflation in West Java and the benefit is to add insight into government policies and find out how the government overcomes these problems. The research method used is quantitative observation and qualitative method by describing the actual data in the form of tables, figures, vision and mission. Based on BPS data, it can be seen that in 2021 there will be a lot of unemployment due to the COVID-19 pandemic, the policies used by the government are establishing several strategic policies, providing income tax incentives to workers, and prioritizing pre-employment cards for workers who are victims of layoffs.

Keyword :

Macroeconomic, inflation, unemployment, government policies

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu negara pasti memiliki masalah ekonomi makro yang susah untuk menyelesaikan yaitu masalah inflasi dan pengangguran. Inflasi merupakan situasi kenaikan harga produk dalam suatu negara akibat karena pengeluaran barang dan jasa semakin banyak sehingga harus mengatasi dengan kebijakan yang bisa menstabilkan pengeluaran seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan kebijakan non moneter, sedangkan pengangguran merupakan seseorang yang belum bekerja karena kurangnya lapangan kerja dan belum bersedia untuk bekerja. Salah satu daerah yang memiliki banyak pengangguran yaitu jawa barat.

Menurut badan pusat statistik, inflasi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.5% per bulan dan 1.87% per tahun, Sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan inflasi sebesar 2.18% lebih tinggi dibandingkan 2021 karena kondisi pandemi tersebut lebih parah dibandingkan tahun 2021 sehingga pada saat itu pemerintah menggunakan beberapa kebijakan untuk mengatasi kenaikan inflasi tersebut seperti memperkirakan nilai riil uang dan menggunakan indikator ekonomi yang bisa mengendalikan kepentingan masyarakat. Ada beberapa kota di jawa barat yang mengalami inflasi yaitu Bogor, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Bekasi, Depok, dan Tasikmalaya.

Tabel 1. Inflasi Provinsi Jawa Barat 2020-2021

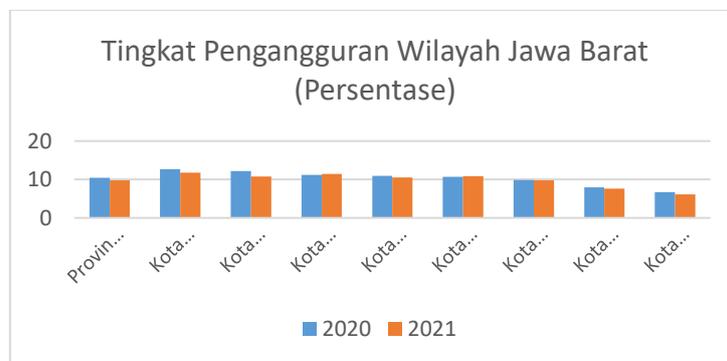
Bulan	Inflasi Bulanan Provinsi Jawa Barat	
	2020	2021
Januari	0.47	0.16
Februari	0.31	0.19
Maret	0.31	0.01

April	0.13	0.22
Mei	-0.11	0.38
Juni	0.32	-0.23
Juli	-0.07	0.11
Agustus	-0.08	0.14
September	-0.01	-0.11
Oktober	0.07	0.07
November	0.29	0.27
Desember	0.52	0.46

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Pada tahun 2021 terjadi banyak pengangguran hingga mencapai 4.60 jutaan orang yang menganggur di Jawa Barat akibat pandemi covid-19. 4.60 jutaan orang yang menganggur termasuk pengangguran yang memiliki pengalaman kerja namun tidak ingin kerja karena ingin menghindari covid-19, pengangguran yang ingin kerja namun tidak memiliki pengalaman

kerja, dan pengangguran yang tidak memiliki pengalaman kerja dan masih belum bersedia untuk bekerja karena ingin berfokus pada pendidikannya. Pengangguran paling banyak pada masa tersebut adalah remaja yang barusan lulusan dari SMK dengan sebesar 18.75% dibandingkan dengan yang lulusan SD sebesar 5.68%.



Gambar 1. Grafik Pengangguran di Jawa Barat

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Dari kedua permasalahan tersebut, kebijakan apa yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatasinya dan bagaimana kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran dan kenaikan inflasi pada masa pandemi covid-19 di wilayah Jawa Barat. Oleh karena itu, tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui penjelasan yang lebih dalam mengenai kebijakan pemerintah yang terkait dengan ancaman pengangguran dan kenaikan inflasi di Jawa Barat dan manfaat melakukan penelitian ini adalah menambah ilmu dan pengetahuan mengenai kebijakan pemerintah serta

memberi gambaran seperti bagaimana pemerintah mengatasi permasalahan tersebut.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Measuring a Nation's Income

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total nilai moneter atau pasar dari semua barang dan jasa yang telah diproduksi oleh unit usaha dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa GDP dapat mengukur tingkat ekonomi atau pendapatan nasional suatu negara. Rumus menghitung GDP adalah sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + NX$$

Keterangan:

- Consumption (C)* adalah total pengeluaran rumah tangga untuk barang dan jasa. Seperti pembayaran sewa.
- Investment (I)* adalah jumlah investasi yang dihabiskan suatu negara untuk

inventaris, perumahan, dan peralatan modal.

- Government Purchases (G)* adalah total pengeluaran pemerintah termasuk gaji pegawai pemerintah.

- d. *Net Exports* (NX) adalah ekspor neto atau total ekspor suatu negara dikurangi total impor.

Jenis-jenis GDP ada 2 yaitu, riil dan nominal. GDP Riil yaitu nilai barang dan jasa yang telah diproduksi dihitung sesuai dengan harga nilai yang berlaku. Namun jika mengalami inflasi, perhitungan harga barang dan jasa tetap mengalami kenaikan harga namun kuantitas produk tidak berubah. Sedangkan GDP nominal yaitu memperhitungkan nilai barang dan jasa sesuai dengan inflasi yang ada.

Measuring the Cost of Living

“*Consumer Price Index* (CPI) atau Indeks harga konsumen adalah dengan mengumpulkan informasi mengenai harga barang dan jasa seperti makanan, mobil baru dan bekas, tempat tinggal, pakaian dan bensin suatu negara yang dimana kemudian digunakan untuk mengukur perubahan

$$100 \times \frac{\text{cost of basket in current year}}{\text{cost of basket in base year}}$$

5. *Compute the Inflation Rate*, yaitu persentase perubahan CPI dari periode sebelumnya yang dihitung dengan:

$$\text{Inflation Rate} = \frac{\text{CPI this year} - \text{CPI last year}}{\text{CPI last year}} \times 100\%$$

Production and Growth

1. *Productivity*

Productivity yaitu jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dari setiap unit input tenaga kerja. Kenapa produktivitas sangat penting? Karena akan memiliki dampak yang besar pada standar hidup suatu negara, salah satu contohnya adalah pengangguran. Mengingat kembali, GDP suatu perekonomian mengukur dua hal yaitu total pendapatan yang diperoleh suatu negara dan total pengeluaran untuk *output* barang dan jasa perekonomian. Maka dari itu, dapat disimpulkan jika suatu negara ingin menikmati standar hidup yang tinggi, perlu adanya pekerja yang produktif sehingga menghasilkan barang dan jasa yang besar dan menghasilkan pendapatan yang tinggi.

2. *Economic Growth and Public Policy*

Bagaimana cara mengukur pertumbuhan ekonomi? Pengukuran pertumbuhan ekonomi yang paling umum adalah GDP Riil. Berikut 3 metode untuk melihat GDP Riil:

1. Pertumbuhan triwulanan pada tingkat tahunan,
2. Tingkat pertumbuhan empat kuartal atau tahun ke tahun,
3. Tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan.

harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen pertokoan rata-rata (Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja AS).

Indeks Harga Konsumen di ukur dengan:

1. *Fix the “Basket”*, tentukan harga barang dan jasa mana yang paling penting bagi konsumen.
2. *Find the Price*, temukan harga masing-masing barang dan jasa di keranjang pada setiap titik waktu.
3. *Compute the Basket’s Cost*, yaitu gunakan data harga untuk menghitung biaya pokok penyimpanan barang dan jasa pada waktu yang berbeda.
4. *Choose a Base Year and Compute the Index*, tetapkan satu tahun sebagai tahun dasar, tolok ukur yang dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Setelah tahun dasar dipilih, indeks dihitung sebagai berikut:

Apa yang dapat dilakukan oleh kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan standar hidup?

1. Tabungan dan investasi.
2. Pengembalian yang berkurang dan efek *catch up*.
3. Investasi dari luar negeri.
4. Pendidikan.
5. Kesehatan dan gizi.
6. Hak milik dan stabilitas politik.
7. Perdagangan bebas.
8. Penelitian dan pengembangan.
9. Pertumbuhan penduduk.

Saving, Investment and Financial System

1. Pengertian *Saving*, *Investment*, dan *Financial System*

Saving adalah menyisihkan atau menabung dana secara bertahap dan biasanya menabung ke rekening bank sedangkan *investment* adalah menggunakan Sebagian uang dengan tujuan membuat uang tersebut tumbuh dengan membeli aset yang mungkin meningkat nilainya. Contohnya seperti saham, property, atau saham di reksa dana.

2. *Financial System*

Financial System adalah seperangkat institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, dan bursa efek, yang mengizinkan pertukaran dana.

3. *Supply and Demand for Loanable Funds*

Pasokan dana pinjaman berasal dari orang-orang yang berpenghasilan tambahan mereka ingin menabung dan meminjamkan dan permintaan ana berasal dari rumah tangga dan perusahaan yang meminjam untuk melakukan investasi. Dan tingkat bunga yang akan menyesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan di pasar dana peminjaman.

The Basic Tools of Finance

- *Time Value of Money*, yaitu prinsip yang menyatakan bahwa jumlah uang yang diberikan hari ini akan berbeda dari jumlah dimasa depan
- *Present Value*, yaitu nilai uang sekarang mengacu pada jumlah uang hari ini yang akan menghasilkan sejumlah uang di masa depan berdasarkan tingkat bunga.
- *Future Value*, yaitu jumlah uang yang akan dihasilkan oleh sejumlah uang saat ini di masa depan.
- *Compounding*, yaitu akumulasi jumlah uang tertentu yang menghasilkan bunga untuk waktu yang lebih lama yang pada dasarnya menghasilkan bunga tambahan.

Unemployment

Tingkat pengangguran adalah indikator yang paling umum digunakan untuk memahami kondisi di pasar tenaga kerja. Pengangguran terjadi ketika seseorang bersedia dan mampu bekerja tetapi tidak memiliki pekerjaan yang dibayar. Tingkat pengangguran alaaah persentase orang dalam Angkatan kerja yang menganggur. Akibatnya, mengukur tingkat pengangguran membutuhkan mengidentifikasi siapa yang ada di Angkatan kerja.

BLS menempatkan setiap orang dewasa (usia 16 tahun sampai yang lebih tua) di setiap *households* yang disurvei ke dalam salah satu dari 3 kategori:

1. *Employed*
2. *Unemployed*
3. *Not in the labor force*

The Monetary System

Sistem uang komoditas adalah sistem moneter di mana komoditas seperti emas atau kulit kerang dijadikan satuan nilai dan secara fisik digunakan sebagai uang. Uang memperthankan nilainya karena sifat fisiknya. Banyak mata uang terdiri dari uang kertas yang diterbitkan bank yang

tidak memiliki nilai fisik, tetapi dapat ditukarkan dengan logam mulia, seperti emas.

Bank sentral mengontrol penciptaan uang oleh bank komersial dengan menetapkan suku bunga acadangan. Ini membatasi jumlah uang yang bersedia dipinjamkan oleh bank. Sistem moneter global saat ini pada dasarnya adalah sistem *fiat* karena masyarakat dapat menggunakan uang kertas atau saldo bank untuk membeli barang.

3. METODE PENELITIAN

Di suatu negara pasti selalu ada yang namanya masalah ekonomi makro yang sulit untuk diselesaikan yaitu pengangguran dan inflasi, kedua hal ini sangat berkaitan satu sama lain dimana jika inflasi mengalami kenaikan otomatis pengangguran bertambah banyak dikarenakan banyak perusahaan-perusahaan di suatu negara melakukan pengurangan karyawan sehingga berdampak kepada bertambahnya pengangguran. Karena terjadi Masalah ini Pemerintah perlu menerapkan berbagai cara untuk menekan angka pengagguran di suatu negara, Contohnya di Indonesia provinsi yang angka penganggurannya lumayan tinggi adalah Jawa Barat, maka dari itu kami tertarik untuk meneliti Objek Ini.

Metodologi merupakan salah satu acuan dalam analisis ini. Dalam penelitian ini metodologi memiliki peran penting dikarenakan dapat menyampaikan hasil dari penelitian yang telah disusun. Dalam laporan ini akan dijelaskan tujuan dari penelitian ini menghasilkan hasil yang sesuai dengan hasil yang diinginkan dan hasil pengamatan yang telah dilakukan serta strategi dalam metode penelitian yang akan dilaksanakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif observasi dan Kualitatif dengan menjabarkan data data aktual berupa tabel, angka, visi misi yang akan dilakukan pemerintah Jawa Barat untuk menghadapi pengangguran pasca kenaikan inflasi yang terjadi dan dengan Cara studi dokumen dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain. penulis melakukan observasi dari fenomena inflasi yang terjadi di Jawa Barat selama tahun 2020-2021 dengan perbandingan perbulan antara 2020 dengan 2021.

4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil data yang kami peroleh ,penulis menjabarkan hasil data yang berupa angka atau kuantitatif agar dapat memudahkan dalam memberi kesimpulan terkait dengan pengangguran di provinsi jawa barat pada

tahun 2020 dan 2021 yang dimana bersumber dari data badan pusat statistic, berikut hasil analisa yang kami dapatkan:

1. Pengangguran terjadi karena adanya jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja, maka dengan adanya permasalahan tersebut pendidikan itu sangat penting untuk mengatasi akibat adanya pengangguran
2. Berdasarkan data yang kami dapatkan dapat diketahui bahwa ditahun 2021 terjadi banyak pengangguran akibat adanya pandemi covid yang menyerang, kebijakan yang digunakan pemerintah dalam mengatasinya adalah dengan menetapkan beberapa kebijakan strategis yaitu memberikan insentif pajak penghasilan kepada para pekerja dan memberikan prioritas kartu prakerja bagi para pekerja yang menjadi korban PHK
3. Pada tahun 2021 terjadi pengangguran hingga capai 4.60 jutaan orang yang menganggur di Jawa Barat akibat pandemi Covid-19. Dalam 4.60 juta orang tersebut pengangguran yang memiliki pengalaman kerja namun tidak ingin kerja karena ingin menghindari covid-19, pengangguran yang ingin kerja namun tidak memiliki pengalaman kerja, dan pengangguran yang tidak memiliki pengalaman kerja dan masih belum bersedia untuk bekerja karena ingin berfokus pada pendidikannya. Pengangguran paling banyak pada masa tersebut adalah remaja yang barusan lulusan dari SMK dengan sebesar 18.75% dibandingkan dengan yang lulusan SD sebesar 5.68%.
4. Hasil data menurut badan pusat statistik inflasi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sekitar 0,5% per bulan dan 1,87% per tahun. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan inflasi yang lebih tinggi dibanding 2021 yaitu 2,18% karena kondisi pandemi yang lebih parah dibandingkan tahun 2021 sehingga pada saat itu pemerintah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasi kenaikan inflasi tersebut seperti memperkirakan nilai riil uang dan menggunakan indikator ekonomi yang bisa mengendalikan kepentingan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kebijakan yang dilakukan Pemerintah daerah Jawa Barat sudah baik dalam menanggulangi masalah pengangguran namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan pemerintah Jawa Barat jangan hanya mengatasi masalah akibat dari PHK dan pasca setelah menjadi pengangguran bagi pekerja, tetapi perlu juga memerhatikan pemerataan lapangan

kerja dan membekali pelatihan pelatihan bagi yang masuk masa pra kerja sehingga mereka dapat bersaing dengan tenaga kerja asing disuatu perusahaan.

REFERENSI

- Gandhi, Y. (2022). What is Economic Growth and How to Measure it? In *Analytics Steps*. <https://www.investopedia.com/terms/e/economic-growth.asp>
- Gross Merchandise Value (GMV) - Pengertian, Jenis dan Contohnya | Kamus Tokopedia*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://kamus.tokopedia.com/g/gross-domestic-product/>
- Institute, C. F. (n. d. . (2021). *GDP Formula - How to Calculate GDP, Guide and Examples*. Corporate Finance Institute. <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/economics/gdp-formula/>
- INVESTOPEDIA. (2019). *Financial System: Definition, Types, and Market Components*. INVESTOPEDIA. <https://www.investopedia.com/terms/f/financial-system.asp>
- Learn About The Basic Tools Of Finance | Chegg.com*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://www.chegg.com/learn/economics/introduction-to-economics/the-basic-tools-of-finance>
- Monetary system - Wikipedia*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from https://en.wikipedia.org/wiki/Monetary_system
- Reserve Bank of Australia. (2020). *Unemployment: Its Measurement and Types | Explainer | Education | RBA*. <https://www.rba.gov.au/education/resources/explainers/unemployment-its-measurement-and-types.html>
- Saving vs. Investing – Wells Fargo Advisors*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://www.wellsfargo.com/goals-investing/saving-vs-investing/>
- sean ross. (2020). *Why is productivity an important concept in economics?* Investopedia. <https://www.investopedia.com/ask/answers/040615/why-productivity-important-concept-economics.asp>
- Week 10 The Consumer Price Index and the Cost of Living*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://www.cnbc.com/select/how-the-consumer-price-index-measures-the-cost-of-living-and-inflation/>